

Administrasi bagi Pembangunan: Pembangunan di Berbagai Bidang

Rino A Nugroho
040409

- Pembangunan nasional bersifat multifaset dan multidimensional
- Pembangunan setidaknya terdiri dari beberapa bidang, yaitu politik, ekonomi, sosbud, hankam, dan administrasi
- Pembangunan di bidang administrasi akan dibahas dalam ruang lingkup berikutnya

Bidang Politik

Pentingnya Pembangunan Politik

- Benang merah dari pembangunan politik adalah kedaulatan di tangan rakyat.
- Di negara berkembang seringkali muncul kelabilan politik
- Labilnya politik suatu negara (akibat dari ekstrimitas sipil/militer) dapat menghambat pembangunan

Tujuan Pembangunan Bidang Politik

1. Meningkatkan komitmen nasional agar mengutamakan kepentingan nasional
2. Menyusun program pembangunan nasional yang bebas dari kepentingan politik
3. Meyakinkan tidak adanya satu lembaga konstitusional yang terlalu dominan, melalui mekanisme "*checks and balances*"
4. Mencegah timbulnya satu partai politik

5. Adanya oposisi yang membangun politik yang sehat
6. Meningkatkan kreativitas dan inovasi di bidang politik untuk mempercepat pembangunan nasional
7. Meningkatkan pendidikan politik melalui partai, bermuara pada pemilihan aspirasi politik yang sesuai keinginan rakyat.

Tahap-tahap Pertumbuhan Politik

1. Menciptakan stabilitas politik
 - Bukan tujuan akhir dari pembangunan politik
 - Menghindari munculnya status quo
2. Restrukturisasi partai politik dengan sistem multipartai
 - Pertama: menyederhanakan partai politik → partai yang terlalu banyak akan menimbulkan instabilitas
 - Kedua : mendorong timbulnya multi partai → menghindari munculnya partai tunggal

Tahap-tahap Pertumbuhan Politik

3. Tinggal landas politik
 - Dimulainya usaha-usaha parpol u/ turut serta dalam pembangunan
 - Menerapkan prinsip-prinsip demokrasi
 - Parpol sebagai pembela hak demokrasi
 - Parpol membina sarana demokrasi
 - Menyelenggarakan pendidikan politik

Jika ke-4 nya sudah dilaksanakan dengan baik, akan ada dasar yg kuat untuk kehidupan politik dan pada akhirnya akan memperlancar pembangunan nasional

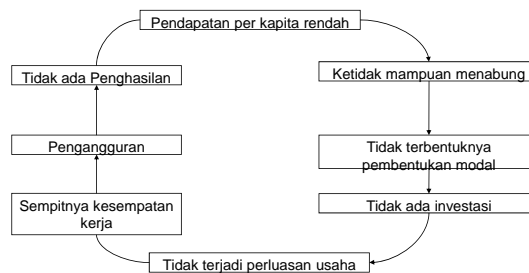
Politik dan Hubungan Luar Negeri

- Perlu karena keberadaan suatu negara tidak hanya “de facto” tetapi juga “de jure”.
- Pengakuan dapat dilakukan dengan
 - hubungan bilateral antara beberapa negara melalui perwakilan diplomatik.
 - hubungan juga dapat dilakukan dengan masuk ke dalam keanggotaan di badan-badan internasional.
- Hubungan luar negeri dapat membantu pembangunan di bidang-bidang lainnya

Bidang Ekonomi

- Ekonomi merupakan bidang yang mendapatkan perhatian khusus di negara-negara berkembang, karena:
 - Pandangan tentang *welfare state*
 - Keteringgalan ekonomi merupakan keteringgalan yang paling mencolok
- Oleh karena itu pembangunan negara berkembang biasanya menempatkan pembangunan ekonomi sebagai prioritas pembangunan

Lingkaran Setan Pembangunan Ekonomi



- Untuk mengatasi hal tsb pada umumnya negara berkembang menggunakan 2 pendekatan:
 - Modernisasi pertanian:
 - Sektor yang dikembangkan tetap fokus pada sektor pertanian, tetapi sudah menggunakan pendekatan modern.
 - Industrialisasi:
 - Sektor pertanian ditinggalkan dan mulai beralih ke industri untuk menggenjot pembangunan.

Mengapa Pembangunan Ekonomi?

1. Mengentaskan kemiskinan
 - Tercapainya tujuan welfare state
2. Menghilangkan kesenjangan sosial
 - Mengurangi jurang antara si kaya dan si miskin
3. Tersedianya dana u/ pembangunan bidang lain
 - Pembangunan lain membutuhkan dana yang dihasilkan dari pembangunan ekonomi
4. Terpeliharanya ketertiban umum
 - Apabila masyarakat sejahtera maka tingkat kejahatan menurun

Bidang Sosial-Budaya

- Tema sentral dan sasaran akhir pembangunan sosbud adalah:
 - “membangun negara bangsa sehingga menjadi bangsa maju dan modern tanpa kehilangan jati dirinya”
- Untuk membangun bidang sosbud maka ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi pembangunan

Aspek Utama Sosial Budaya

1. Bahasa

- Perannya sangat penting sebagai alat pemersatu bangsa
- Pembangunan bahasa nasional juga harus disertai dengan pelestarian bahasa daerah
- Perlunya penguasaan bahasa asing
- Bahasa asing dan daerah mampu menjadi sumber dari pengembangan bahasa nasional

2. Adat Istiadat dan Tradisi

- Menentukan batas-batas dan pengendali perilaku
- Pemelihara stabilitas sosial
- Pendorong interaksi positif dan harmonis

3. Persepsi ttg kekuasaan

- Seberapa jauh jarak penguasa dengan rakyat
- Jarak tsb bisa mempengaruhi munculnya sistem pemerintahan yg otoriter

4. Hubungan dengan alam

- Menentukan dimana posisi manusia dgn alam, apakah superior, inferior, atau setara

5. Locus of Control

- seberapa jauh manusia mampu mengendalikan dirinya.
- Apakah menganggap dirinya itu dikuasai orang lain/diri sendiri

6. Pandangan ttg Wanita

- Bagaimana secara budaya wanita diletakkan dalam pembangunan nasional.

7. Sistem Keluarga Besar

- Adanya model keluarga besar dapat memberi pengaruh buruk, seperti munculnya KKN

Golongan-golongan Masyarakat

Ada beberapa golongan yang ada di tengah-tengah masyarakat, antara lain:

- Golongan tradisional
- Golongan modernis
- Golongan ambivalen

Golongan Tradisional

Memiliki ciri-ciri:

1. Cenderung menolak modernisasi karena identik dengan "westernisasi"
2. Berorientasi ke masa lalu
3. Memiliki sikap mentalitas kolonial (*colonial mentality*)
4. Stratifikasi sosial dianggap sebagai hal yg wajar
5. Kecenderungan kuat menolak perubahan
 - muncul karena keharusan merubah kebiasaan, terganggunya rasa aman, takut pada hal baru.
6. Ikatan kekeluargaan yg masih sangat kuat

Golongan Modernis

Memiliki ciri-ciri

1. Memiliki wawasan luas menyangkut tata kehidupan modern
2. Berorientasi masa depan
 - mendorong timbulnya keberanian u/ mengambil resiko, membiasakan diri membuat rencana jangka pendek, menengah, dan panjang, & rela berkorban masa kini demi masa depan
3. Kesiediaan memainkan peranan selaku pelopor dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
4. Seringkali diliputi ketidaksabaran

Golongan Modernis

5. Meskipun memiliki kelemahan, tetapi terciptanya golongan masyarakat yg modernis menjadi tujuan dari pembangunan sosial budaya.
6. Golongan ini seringkali dianggap dan diharap mampu menjadi change agent

Golongan Ambivalen

Memiliki ciri-ciri

1. Berorientasi masa sekarang
 2. Berorientasi materi
 3. Mudah berganti warna
- Golongan tradisional diupayakan untuk berkurang dengan menambah golongan modernis melalui pendidikan

Pendidikan

- Wahana yg dianggap paling efektif untuk menciptakan golongan modernis adalah melalui pendidikan.
- Pendidikan dapat berupa:
 - Pendidikan formal
 - Pendidikan non formal
 - Pendidikan informal

Pembangunan Bidang HanKam

Sasaran Pembangunan Bidang Hankam

1. Menjamin integritas nasional
2. Menjamin keutuhan teritorial wilayah kekuasaan negara
3. Menjamin kehormatannya sebagai negara yg merdeka dan berdaulat
4. Memiliki kemampuan menangkis serangan dari luar dan dalam
5. Memelihara ketertiban umum
6. Menjamin kelangsungan hidup negara yg bersangkutan

Tujuan & Sasaran

- Pembangunan hankam memiliki tujuan:
 1. Menjamin kemerdekaan di semua bidang kehidupan dijunjung oleh semua WN dan diakui secara de jure oleh dunia Internasional
 2. Ditingkatkannya usaha u/ menciptakan ketahanan nasional, yg merupakan *conditio sine qua non*.
- Sasaran akhir dari pembangunan Hankam adalah terciptanya kesadaran masyarakat untuk membela dan mempertahankan negara

Variabel Pembangunan Hankam

Variabel pembinaan ketahanan nasional

1. Faktor geografis
 - Luas wilayah
 - Etos kerja
 - Transportasi & komunikasi
2. Faktor penduduk
 - Jumlah penduduk dikaitkan dengan: bahan pangan, lapangan kerja, fasilitas pendidikan, krisis energi, pencemaran lingkungan, kesenjangan negara maju dan berkembang
 - Konfigurasi penduduk: jenis kelamin, jml balita hidup, harapan hidup
 - Persebaran penduduk

3. Faktor kekayaan alam

- Negara yg kaya menjadi incaran dunia internasional
- Negara terbelakang tidak memiliki keahlian u/ mengeksploitasi SDA
- Kekayaan yg dimiliki bukan tanpa batas

4. Faktor ideologi

- Ideologi merupakan falsafah dan pandangan hidup
- Aparat keamanan biasanya menjadi pelopor dalam menjunjung tinggi dan menerapkan ideologi tsb

5. Faktor Politik

- Berfungsinya lembaga konstitusional
- Adanya sistem multi partai
- Berlangsungnya pendidikan politik
- Adanya pers bebas dan bertanggung jawab
- Menolak tekanan politik pihak luar

6. Faktor Ekonomi

- Tanpa ketahanan ekonomi ketahanan nasional akan mudah goyah

7. Faktor SosBud

- Upaya menuju modern masyarakat harus tetap mempertahankan jati dirinya
- Pemimpin mengembangkan visi ke depan
- Mengagungkan nilai spiritual: kebebasan beragama, toleransi antar umat bergama, tidak diatur pihak manapun
- Meningkatkan toleransi agar perbedaan pendapat dapat diterima dengan baik.

8. Faktor Militer

- Keberadaan dunia yg tidak menentu maka perlu adanya militer yg kuat, guna: mempertahankan diri dari ancaman luar dan dalam negeri

- Pembangunan Hankam tergantung dari faktor yg dihadapi seperti:

- Kekuatan yg dimiliki
- Kondisi militer saat ini
- Situasi keamanan dalam negeri saat ini dan masa y.a.d
- Perkembangan politik LN
- Keterbasan kemampuan dana harus diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM.

Akhir dari sesi
